

PARTORDING NI PARMINGGUON LETARE

Minggu, 14 MARET 2021

Tema : ASI NI ROHA NI DEBATA NA PANÇOLUJON /
KASIH KARUNIA ALLAH YANG MENGHIDUPKAN

| Kebaktian Bahasa Indonesia Pkl 07.00 WIB | Kebaktian Bahasa Batak Toba Pkl 10.00 WIB |
|---|--|
| 1. Saat Teduh ... diiringi Orgen ... | 1. Saat Teduh ... diiringi Orgen ... |
| 2. BN. No. 29 : 1-(3) 2 | 2. BE. No. 29 : 1-(3) |
| 3. Votum – Introitus – Doa | 3. Votum – Introitus – Tangiang |
| 4. BN. No. 17 : 1-2 4 | 4. BE. No. 17 : 1-2 |
| 5. Hukum Tuhan : I – X | 5. Patik : I – X |
| 6. BN. No. 151 : 1-(2) | 6. BE. No. 151 : 1-(2) |
| 7. Pengampunan Dosa sa | 7. Hasesaan ni Dosa |
| 8. BN. No. 765 : 1 | 8. BE. No. 765 : 1 |
| 9. Ep. Bilangan 21 : 4-9 | 9. Ep. 4 Musa 21 : 4-9 |
| 10. BN. No. 796a : 1-(2) \ | 10. BE. No. 796a : 1-(2) |
| 11. Pengakuan Iman Rasuli | 11. Manghatindahon Haporseaon |
| 12. Warta Jemaat | 12. Koor Virtual |
| 13. BN. No. 763 : 1 | 13. BE. No. 763 : 1 |
| 14. Ev. Efesus 2 : 1-10 | 14. Ev. Epesus 2 : 1-10 |
| 15. BN. No. 467 : 1... (<i>Pelean</i>) | 15. BE. No. 467 : 1... (<i>Pelean</i>) |
| 16. Doa Persembahan & Berkat | 16. Tangiang Pelean dohot Pasupasu.... |

| Kebaktian Ibadah Remaja Minggu, 14 Maret 2021 |
|--|
| 1. Saat Teduh (Doa Pribadi) |
| 2. Bernyanyi Dari KJ. No. 454 : 1 + 3 |
| 3. Votum – Intoritus – Doa |
| 4. Bernyanyi Dari KJ. No. 395 : 1 |
| 5. Hukum Tuhan |
| 6. Bernyanyi Dari KJ. No. 467 : 1 + 2 |
| 7. Doa Pengampunan Dosa |
| 8. Bernyanyi Dari KJ. No. 388 : 3 |
| 9. Epistel: Bilangan 21 : 4 – 9 |
| 10. Bernyanyi Dari : Lagu pujian "Bahasa Kasih" |
| 11. Pengakuan Iman Rasuli |
| 12. Warta Jemaat |
| 13. Bernyanyi Dari KJ. No. 370 : 1 |
| 14. Kotbah: Efesus 2 : 1 – 10 |
| 15. Bernyanyi Dari: Lagu Pujian "Kasih Yesus Manis" |
| 16. Doa Penutup |

“Kasih Karunia Allah Yang Menghidupkan”
(Ev: Efesus 2: 1 – 10; Ep: Bilangan 21: 4 - 9)

Bapak, Ibu, Saudara- saudari yang terkasih dalam Yesus Kristus. Minggu ini kita masuk kepada Minggu Passion ke 3, yang sering disebut Minggu Letare yang artinya ”Bersukacitalah” (Yesaya 66: 10a). Dalam kehidupan ini kita diajak untuk senantiasa bersukacita, sebab Yesus Kristus telah memberikan kehidupan yang baru, sudah menebus segala dosa dan pelanggaran kita dengan harga yang mahal melalui karya penebusanNya di kayu salib. Namun realitanya kita masih hidup dalam kehidupan lama kita, yang dipenuhi dan dikuasai oleh nikmat dunia. Demikianlah kehidupan jemaat di Efesus, yang masih klem oleh kuasa nikmat dunia yang dipengaruhi oleh paham dan ajaran akan dewi Artemis (Kis. 19:23-41).

Melihat situasi yang terjadi di Efesus, kira-kira tahun 60-61M dari dalam penjara, Paulus menuliskan suratnya ini. Dengan tujuan untuk mengingatkan dan menasehatkan mereka serta kita saat ini, bagaimana seharusnya mereka juga kita hidup sebagai orang-orang yang sudah diselamatkan karena kasih karunia Allah. Ajaran tentang keselamatan dikenal dengan istilah soteriologi. Kata soteriologi berasal dari kata Yunani soterion yang berbentuk netral dari nomina feminim soteria yang berarti keselamatan.

Paulus mengatakan: “Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, menghidupkan, membangkitkan, dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga, bahkan menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya. Paulus mengingatkan kita harus sungguh-sungguh memiliki kehidupan baru, yakni suatu kehidupan yang tidak lagi dipengaruhi oleh kehidupan lama atau suatu kehidupan yang sudah berbeda dari kehidupan sebelumnya supaya tidak menyia-nyiakan kasih karunia Allah yang demikian besar yang sudah diberikan kepada kita.

Bagaimana kita mempertahankan kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus yang telah memberi kehidupan baru bagi kita pada saat ini?

- 1. Melupakan dan meninggalkan kegelapan hidup kita.** Dosa yang pernah dilakukan sesudah mendapat anugerah pengampunan harus segera ditinggalkan. Kita harus meninggalkan kehidupan lama yang melawan Tuhan dan menjalani kehidupan baru yang bersekutu dengan Tuhan. Peralihan (transformed) dari mati ke hidup yang dihasilkan dalam kehidupan telah disempurnakan oleh karena Kristus.
- 2. Mengarahkan diri kepada Kristus.** Hidup baru yang sudah diberikan Allah melalui Yesus Kristus, harus membuat pandangan dan arah hidup kita tertuju dan terfokus kepada Kristus. Artinya hidup kita harus berpusat kepada Kristus, karena kita bukan lagi hidup bagi diri sendiri melainkan hidup bagi Kristus yang telah menyelamatkan dan mengasihi kita. Seperti yang dikatakan Paulus: “Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita”.
- 3. Tinggal di dalam Kristus.** Artinya hidup bersama Kristus (bergaul dengan Kristus) dan menuruti peraturan Kristus. Peraturan Kristus adalah Firman Allah. “Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi” (1Yoh. 3:6). Ini adalah satu kehidupan yang penuh sukacita dan berkemenangan! Karena itu, di dalam kehidupan kita yang penuh kesibukan, ketegangan dan tekanan, kita harus terus menerus “tinggal di dalam Kristus”, supaya kita benar-benar memiliki hidup baru. **Amin.**

PENa MarLuga